

BAB 2

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil Perusahaan Bank BJB

Bank BJB atau Bank Jawa Barat dan Banten adalah perusahaan perbankan dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk yang merupakan bank BUMD milik Pemerintah Provinsi Banten. Memiliki kantor pusat di Kota Bandung, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk telah berdiri sejak tahun 20 Mei 1961 dan hingga tahun 2021 telah memiliki satu kantor pusat, 65 kantor cabang, 309 kantor cabang pembantu, 340 kantor kas, 152 *payment point*, 11 kas mobil keliling, 1.386 ATM Bank BJB, 11 layanan *precious*, 6 Sentra UMKM/PESAT, serta 11 *weekend banking*.

Bank BJB sendiri didirikan pertama kali dengan nama PT Bank Karja Pembangunan Daerah Djawa Barat yang merupakan hasil dari nasionalisasi Bank NV Denis pada masa pemerintahan Belanda, yang kemudian disesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 1962 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah menjadi PD Bank Karja Pembangunan Daerah Djawa Barat berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Djawa Barat No. 11/PD-DPRD/1972 tanggal 27 Juni 1972 tentang Penyempurnaan Kedudukan Hukum Bank Karja Pembangunan Daerah Djawa-Barat. Selanjutnya, nama PD Bank Karja Pembangunan Daerah Jawa Barat selanjutnya diubah menjadi BPD Jabar. Pada tahun 1992, status BPD Jabar kemudian meningkat menjadi bank umum devisa, dan Perubahan Bentuk Hukum Bank Jabar dari Perusahaan Daerah (PD) kemudian berubah menjadi Perseroan Terbatas (PT) pada tahun 1999.

Di tahun 2000, Bank BJB menjadi Bank Pembangunan Daerah pertama di Indonesia yang menjalankan *dual banking system*, yaitu

memberikan layanan perbankan dengan sistem konvensional dan sistem syariah. Selanjutnya, di tahun 2007 nama Perseroan berubah menjadi PT Pembangunan Jawa Barat dan Banten, Tbk dengan sebutan “Bank Jabar Banten”. Di tahun berikutnya, PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten, Tbk kemudian resmi mengubah sebutan “Bank Jabar Banten” menjadi “Bank BJB” dan mencatatkan saham perdananya (IPO) di bursa efek Indonesia (BEI).

Pada produk dan layanannya, Bank BJB mengkategorisasikan produk dan layanannya menjadi empat kategori, yaitu *Consumer Banking* (Tabungan, Deposito, Giro, Kredit), *Corporate and Commercial Banking* (Deposito, Giro, Kredit, Trisuri), *International Banking*, dan *Micro Banking*. Adapun informasi mengenai produk dan layanan Bank BJB dapat dilihat pada website resmi perusahaan www.bankbjb.co.id.

Bank BJB memiliki visi untuk menjadi bank pilihan utama, sehingga Bank BJB ingin menjadi sepuluh bank terbesar dan berkinerja baik di Indonesia. Adapun misi dari Bank BJB, yaitu:

- 1) Memberikan kontribusi dan berpartisipasi sebagai penggerak dan pendorong laju perekonomian daerah.
- 2) Menjadi *partner* utama pemerintah daerah dalam pengelolaan keuangan.
- 3) Memberikan layanan terbaik kepada nasabah.
- 4) Memberikan manfaat terbaik dan berkelanjutan kepada *stakeholders*.
- 5) Meningkatkan inklusi keuangan kepada masyarakat melalui digitalisasi perbankan.

Untuk mendukung tercapainya visi dan misi tersebut, Bank BJB melakukan transformasi budaya perusahaan yang mencerminkan semangat dari Bank BJB dalam menghadapi kompetisi perbankan yang semakin ketat dan dinamis. Untuk itu, Bank BJB menerapkan nilai-nilai budaya perusahaan atau *corporate value* yang telah dirumuskan dan singkat menjadi ‘*GO SPIRIT*’ yang merupakan penjabaran dalam dua belas perilaku utama Bank BJB, yaitu:

1. *Service Excellent*

- Fokus pada nasabah

- Proaktif dan cepat tanggap dalam memberikan layanan bernilai tambah
2. *Professionalism*
 - Bekerja efektif, efisien, dan bertanggung jawab
 - Meningkatkan kompetensi untuk menghasilkan kinerja terbaik
 3. *Integrity*
 - Jujur, disiplin, konsisten
 - Memahami dan melaksanakan ketentuan yang berlaku
 4. *Respect*
 - Menghormati dan menghargai, serta terbuka terhadap perbedaan
 - Memberi dan menerima pendapat yang positif dan konstruktif
 5. *Innovation*
 - Kreatif dan inovatif untuk memberikan solusi terbaik
 - Melakukan perbaikan berkelanjutan
 6. *Trust*
 - Berperilaku positif dan dapat dipercaya
 - Membangun sinergi untuk mencapai tujuan perusahaan

Pada identitasnya, Bank BJB sendiri merupakan sebuah akronim, yang mencerminkan sifat kesederhanaan dan sifat modern pada masyarakat, di mana Bank BJB akan mengabdikan. Nama ini mencerminkan perubahan Bank BJB untuk menjadi lebih efektif dan profesional ketika melayani setiap lapisan masyarakat dari Sabang hingga Merauke.



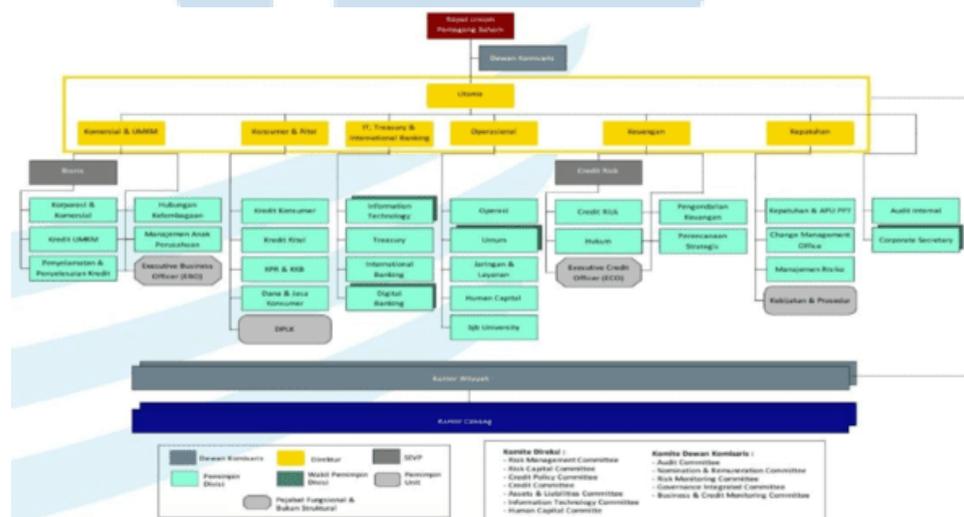
(sumber data internal Bank BJB, 2021)

Gambar 2. 1 Logo Bank BJB

Logo Bank BJB sendiri berbentuk sayap yang dianalogikan sebagai sayap yang terbang untuk kemajuan. Bentuk sayap pada logo Bank BJB memvisualisasikan lengan yang menjangkau jauh untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah, *shareholder* dan seluruh masyarakat. Sedangkan, penggunaan huruf pada *logotype* merupakan pengembangan bentuk dari huruf *Alte Haas Grotesk*. Pemilihan nama Bank BJB sendiri hadir sebagai akronim dari Bank Jabar Banten yang lebih modern, transenden, inklusif, dan telah dikenal oleh masyarakat luas. Bentuk logo di atas merupakan konfigurasi logo primer.

2.2 Struktur Organisasi Bank BJB

Berikut merupakan struktur organisasi Bank BJB secara keseluruhan, yaitu:



(sumber data internal Bank BJB, 2021)

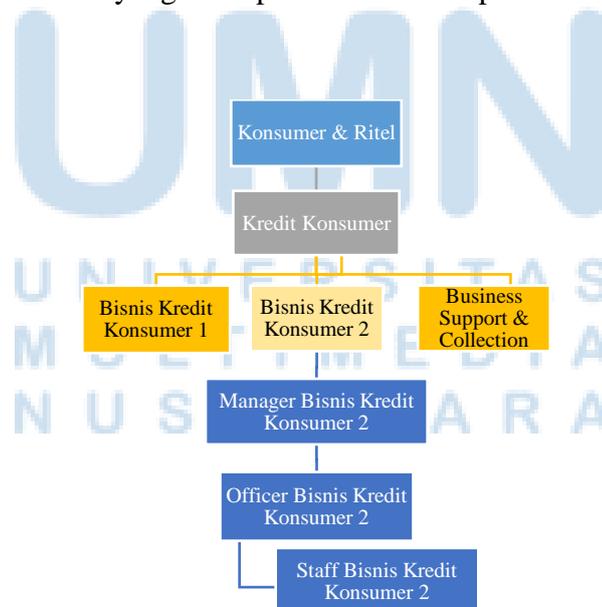
Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Bank BJB

Pada struktur organisasi tersebut, direktur utama dari Bank BJB yaitu Yuddy Renaldi membawahi enam direktur yang bertanggung jawab terhadap divisi-divisi di bawahnya. Adapun keenam direktur tersebut diantaranya yaitu Direktur Komersial dan UMKM yang bertanggung jawab terhadap Divisi Korporasi dan Komersial, Kredit UMKM, Penyelamatan dan Penyelesaian Kredit, Hubungan Kelembagaan, Manajemen Anak Perusahaan, dan EBO; Direktur Konsumer dan

Ritel yang bertanggung jawab terhadap Divisi Kredit Konsumer dan Ritel, Kredit Ritel, KPR dan KKB, Dana dan Jasa Konsumer, Dana Pensiun Lembaga Keuangan; Direktur IT, Treasury, dan International Banking yang bertanggung jawab terhadap Divisi *Information Technology, Treasury, International Banking, dan Digital Banking*; Direktur Operasional yang bertanggung jawab terhadap Divisi Operasi, Umum, Jaringan dan Layanan, *Human Capital*, dan *BJB University*; Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko yang bertanggung jawab terhadap Divisi *Credit Risk*, Hukum, Manajemen Risiko, Pengendalian Keuangan, Perencanaan Strategis, dan ECO; serta Direktur Kepatuhan yang bertanggung jawab terhadap Divisi Kepatuhan & APU PPT, *Change Management Office*, Kebijakan dan Prosedur, Audit Internal, dan *Corporate Secretary*.

2.3 Ruang Lingkup Kerja Divisi Kredit Konsumer

Dalam struktur organisasi Bank BJB, Divisi Kredit Konsumer berada di bawah pengawasan departemen Konsumer dan Ritel. Maka, berikut merupakan struktur Divisi Kredit Konsumer yang merupakan divisi tempat melakukan proses kerja magang.



(sumber data internal Bank BJB, 2021)

Gambar 2. 3 Struktur Divisi Kredit Konsumer Bank BJB

Keterangan:



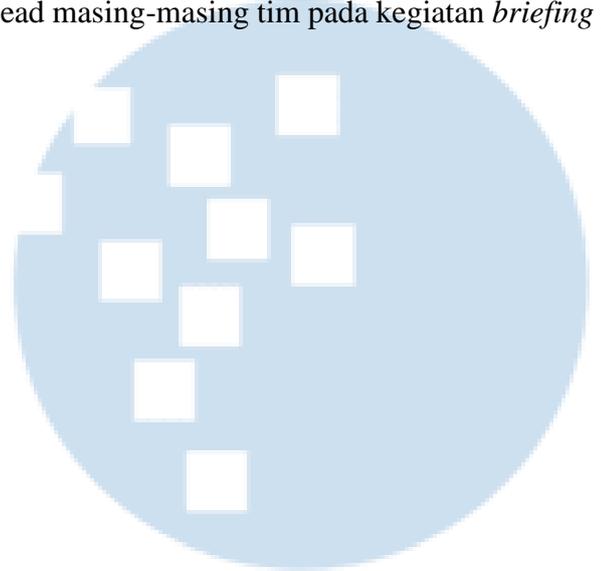
Posisi magang

Divisi Kredit Konsumer terdiri atas tiga tim yaitu tim Bisnis Kredit Konsumer Satu, tim Bisnis Kredit konsumer Dua, dan tim *Business Support & Collection*. Tim Bisnis Kredit Konsumer Satu dan Dua di mana merupakan tempat melakukan proses kerja magang pada Bank BJB sendiri memiliki tanggung jawab yang tidak hanya berkaitan dengan *product, price, dan place* yang tergabung dalam *marketing mix*, tetapi juga memiliki peran utama dalam penyusunan *promotion mix* atau *marketing communication mix*. Di mana salah satu fokus utama pada tim tersebut yaitu menyusun, mengimplementasikan, dan mengevaluasi program komunikasi pemasaran pada Divisi Kredit Konsumer yang juga termasuk dalam proses kerja magang. Adapun *copywriting* pada program *marketing communication* juga seringkali diciptakan oleh tim Bisnis Kredit Konsumer yang kemudian dikoordinasikan dengan Divisi *Corporate Secretary* untuk pembuatan visual dan publikasi pada media massa.

Peran lainnya dalam tim Bisnis Kredit Konsumer juga menganalisis peta pemasaran, penentuan peluang bisnis pada produk dan aktivitas bisnis Divisi Kredit Konsumer, faktor-faktor yang berpengaruh terhadap rencana dan strategi komunikasi pemasaran pada produk dan aktivitas bisnis Divisi Kredit Konsumer; menganalisis izin penyaluran kredit kantor cabang dan membuat *Limit Kewenangan Memutus Kredit (LKMK)*; menindaklanjuti hasil penetapan dan keputusan kredit; dan menindaklanjuti penanganan kredit.

Adapun peran dan tanggung jawab tim *Business Support & Collection* dalam Divisi Kredit Konsumer pada Bank BJB secara singkat yaitu menyusun prosedur, gagasan pengembangan produk, dan *report* yang terkait dengan Divisi Kredit Konsumer; mengoordinasi pengembangan produk atau aktivitas baru pada

Divisi Kredit Konsumer. Tim *Business Support & Collection* nantinya akan memberikan report mengenai target setiap harinya, sehingga dapat membantu tim Bisnis Kredit Konsumer untuk mengetahui program *marketing communication* yang paling unggul maupun yang perlu diperbaiki. Nantinya hal tersebut akan dibahas dan dievaluasi bersama, yang dipimpin oleh Pimpinan Kredit Konsumer maupun Group Head masing-masing tim pada kegiatan *briefing* yang dilaksanakan setiap pagi.



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA